

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kasih dan kebenaran merupakan landasan dasar yang membentuk jadi diri manusia sebagai makhluk yang bermoral dan bermartabat. Keduanya merupakan suatu prinsip integralistik yang menjadi dasar bagi orientasi dan arah hidup manusia. Dalam kaitan dengan hal ini kehidupan manusia tidak terlepaspisahkan dari pembentukan jadi diri dan moralitas entah itu berdimensi rohani dan jasmani. Dalam konteks ini, baik surat rasul Paulus kepada jemaat di Korintus maupun ensiklik *Caritas in Veritate* secara bersama-sama menekankan pentingnya mencari sumber kasih dan kebenaran yang bersifat transenden. Sumber yang bersifat transenden tersebut tidak lain adalah Allah sendiri. Melalui misteri pewahyuan Allah menjadi manusia sumber yang transenden tersebut tidak teralienasi dengan situasi kemanusiaan manusia. Dalam pandangan surat rasul Paulus kepada jemaat di Korintus hal ini ditegaskan dalam bentuk ungkapan kasih dan kebenaran yang ditanamkan oleh Roh Kudus di dalam hati manusia. Selanjutnya oleh Paus Benediktus XVI dalam ensiklik *Caritas in Veritate* hal ini digambarkan sebagai pewahyuan Allah menjadi manusia yang sekaligus mengangkat kemanusiaan manusia.

Cara pandang kasih dan kebenaran semacam ini mengantar pada upaya untuk melihat persoalan-persoalan yang terjadi di dunia sebagai persoalan umat Kristiani (Gereja). Rasul Paulus secara tegas menitikberatkan hal ini dalam upaya pembentukan kerohanian manusia. Pembentukan kerohanian ini juga diwujudkan dalam tindakan konkret lewat upaya membangun kasih persaudaraan dalam jemaat. Kasih persaudaraan dalam jemaat ini juga ditandai dengan kebajikan-kebajikan hidup seperti rela berkorban, mau menolong, tidak sombong, berlaku jujur, menghargai yang lemah dan keterbukaan terhadap upaya menegakkan keadilan.

Upaya-upaya semacam ini secara konkret dan lebih nyata juga ditegaskan dalam ensiklik *Caritas in Veritate*. Dengan tetap berpangkal pada sumber yang

transenden ensiklik *Caritas in Veritate* berusaha untuk menerjemahkan prinsip kasih dan kebenaran dalam persoalan-persoalan dunia dewasa ini. Persoalan-persoalan itu meliputi sosial, politik, kebudayaan, ekonomi, dll. Dengan mengacu pada prinsip kasih dan kebenaran ensiklik *Caritas in Veritate* mengajak segenap umat beriman dan umat manusia pada umumnya untuk menempatkan persoalan kemanusiaan sebagai panggilan dasar untuk berkorban. Melalui prinsip kasih dan kebenaran upaya-upaya semacam ini dapat dijalankan melalui jalan membentuk komunitas masyarakat yang dijiwai oleh semangat kasih dan persaudaraan. Kasih terungkap dalam tindakan-tindakan yang membebaskan manusia dari kemerosotan-kemerosota peradaban akibat kemajuan. Selanjutnya dalam terang kebenaran upaya mengatasi persoalan itu dapat dilakukan secara tepat sasaran. Semuanya ini dapat diaplikasikan dalam terang membangun komitmen pada dialog demi menyelesaikan persoalan bersama.

5.2 Usul-Saran

Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus dan ensiklik *Caritas in Veritate* memberikan landasan bagi orientasi hidup manusia terutama dalam dunia dewasa ini. Dengan demikian, inspirasi surat Paulus dan ensiklik *Caritas in Veritate* dapat dijadikan sebagai pijakan bagi perkembangan masyarakat yang lebih baik. Untuk itu, ada beberapa pihak yang perlu diberi usul-saran atas dasar konsep kasih dan kebenaran ini.

5.2.1 Bagi Para Pelayan Pastoral

Ajaran tentang nilai-nilai kasih dan kebenaran yang ditegaskan oleh Rasul Paulus dalam suratnya dan Paus Benediktus XVI dalam ensiklik *Caritas in Veritate* harus tetap dan senantiasa dijaga serta dihayati oleh seluruh pelayan pastoral. Selain itu, pelayan pastoral juga harus mewartakannya untuk segenap umat beriman yang dilayani agar hidup dalam kasih dan kebenaran sungguh-sungguh menjadi penghayatan bersama dan menjadi ciri khas dari kehidupan Kristiani. Selain itu prinsip kasih dan

kebenaran juga menjadi landasan dasar bagi para pelayan pastoral untuk bergiat dalam mengatasi persoalan-persoalan konkret masyarakat. Dewasa ini Gereja tidak hanya dihadapkan pada persoalan-persoalan rohani tetapi juga persoalan dalam bidang sosial kemasyarakatan seperti pelanggaran HAM, ketidakadilan struktural, kerusakan ekologi, dan lain-lain. Di samping berhadapan dengan persoalan yang ada Gereja juga dihadapkan pada persoalan lain seperti relativisme kebenaran, egoisme, individualisme dan sekularisme. Semuanya berangkat dari kenyataan dunia modern yang menghantar pada peradaban era digital.

Dengan berlandaskan pada prinsip kasih dan kebenaran dapat diharapkan Gereja mampu menggaungkan sura kenabiannya demi mengatasi persoalan yang ada. Suara kenabian Gereja melalui para pelayan pastoralnya pada tempat pertama selalu mewartakan kelebihan Iman Kristiani dalam paradigma transendental. Pada sisi lain suara kenabian tersebut juga selalu terbuka untuk berdialog dengan persoalan umat manusia dan kebenaran pandangan-pandangan lain terutama melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang paling bertanggungjawab dalam upaya menciptakan kebaikan bersama (*bonum commune*) dalam masyarakat. Namun demikian kenyataan menunjukkan sebaliknya. Kerabkali muncul persoalan yang terus berlanjut dalam masyarakat seperti konflik antaragama, antarkelompok, antarsuku, kemiskinan, pengabaian terhadap martabat manusia dan lain-lain. Dengan berlandaskan pada prinsip kasih dan kebenaran diharapkan agar pemerintah mampu menemukan solusi yang melayani masyarakat dalam kasih tetapi juga berorientasi pada kebenaran dan kebaikan bersama (*bonum commune*).

5.2.3 Bagi Umat Beriman Kristiani

Kasih dan kebenaran merupakan dasar dalam pengembangan hidup iman entah secara rohani dan jasmani. Dengan berlandaskan pada prinsip kasih dan kebenaran umat beriman Kristiani diharapkan agar mampu mengembangkan kehidupan ke arah yang lebih baik. Selain itu melalui prinsip kasih dan kebenaran segenap umat beriman Kristiani juga digerakkan untuk terlibat dalam persoalan-persoalan konkret dunia dewasa ini, dan upaya mengatasi persoalan-persoalan ini dapat dilakukan dengan jalan mengembangkan solidaritas dan terlibat dalam praksis hidup yang menyelesaikan persoalan bersama tersebut.

5.2.4 Bagi Sidang Pembaca

Bagi setiap pembaca karya ilmiah ini diharapkan agar menyadari betapa pentingnya hidup dalam kasih dan kebenaran sebagaimana dijelaskan oleh Rasul Paulus dalam teks 1 Korintus 13:3-8 dan Paus Benediktus XVI dalam ensiklik *Caritas in Veritate*. Dengan menyadari nilai-nilai hidup dalam kasih dan kebenaran, maka akan ada usaha untuk menjaga dan memelihara keharmonisan di tengah kehidupan bersama, dan akan tercipta perdamaian, keadilan serta kesejahteraan umum. Selain itu dengan membaca konsep kasih dan kebenaran dalam karya ilmiah ini, sidang pembaca dapat diharapkan untuk mengembangkannya dalam ruang diskursus ilmiah yang terus berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

I. Alkitab

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika: Perjanjian Baru*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, 2017.

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika: Perjanjian Lama*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, 2017.

Lembaga Biblika Indonesia, *Surat-Surat Paulus 2*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.

II. Kamus dan Ensiklopedi

Anton, M. M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 1996.

Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2000.

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Ensiklopedi Nasional Indonesia. Jakarta: PT. Delta Pamungkas, 2004.

Manzhur, Ibnu. *Kamus Besar Bahasa Arab: Lisan al-Arab-Kitab Lughoh*. Arab: Darul Kutub Ilmiah, 2010.

Verhoeven, TH. L. dan Marcus Carvallo, *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

Zodhiates, Spiros. *Word Study Dictionary New Testamant*. USA: Amg, 1993.

III. Dokumen Gereja Katolik

Konferensi Waligereja Indonesia, *Dokumen Konsili Vatikan II*, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 2012.

Kongregasi Ajaran Iman, *Katekismus Gereja Katolik*, penerj. Herman Embuiru.
Ende: Nusa Indah, 2007.

Paus Benediktus XVI, *Caritas in Veritate: Kasih Dalam Kebenaran*. Penerj. B. R.
Agung Prihartana, MSF. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan
Penerangan KWI, 2014.

Paus Fransiskus, *Amoris Laetitia: Sukacita Kasih*, penerj. Komisi Keluarga KWI
dan *Couple for Christy Indonesia*. Jakarta: Departemen Dokumentasi
dan Penerangan KWI, 2016.

-----, *Laudato Si*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen
Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.

Paus Paulus VI, *Populorum Progressio: Perkembangan Bangsa-Bangsa*, penerj.
R. Hardawirjana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan
KWI, 1967.

Paus Yohanes Paulus II, *Sollicitudo Rei Socialis*, penerj. Petrus Turang. Jakarta:
Sekretariat Keadilan dan Perdamaian KWI Kerja sama dengan
Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1997.

IV. Buku-Buku

Aquinas, Thomas. *Commentary on the Letters of Saint Paul to the Corinthians*,
penerj. F. R. Larcher, B. Mortensen & D. Keating. Wyoming: Aquinas
Institute for the Study of Sacred Doctrine, 2012.

Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari*. Penerj. S. Wismoady Wahono.
Jakarta: Gunung Mulia, 1995.

Barents, prof. Mr. Dr. J. *Pengantar Ilmu Politik*. Jakarta: Erlangga, 2017.

Bergant, Dianne dan Robert J. Karris. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Penerj. A.
S. Hadiwijaya. Yogyakarta: Kanisius, 2019.

Bertens, K. *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1975.

- Brown, Raymon E. Joseph A. Fitzmyer & Roland E. Murphy, ed. *The Jerome Biblical Commentary*. London, Bloomsbury Academic, 1968.
- Brownlee, Malcom. *Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-Faktor di Dalamnya*. Jakarta: BPK. G. M, 1993.
- Darton, Longman, & Todd. *The Jerusalem Bible*. London, Offset Lithography, 1968.
- Durken, Daniel, ed. *Tafsir Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- . *Tafsir Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2022.
- F, William dan James A. Walther. *I Corinthians: A New Translation*. New York: Library of Congress in Publication Data Bible, 1976.
- Fautanu, Idzam. *Filsafat Ilmu: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Referensi, 2012.
- Habermas, Jürgen. *The Philosophical Discourse of Modernity*. Massachusetts: The MIT Press, 1987.
- Goble, Frank G. *Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Groenen, Dr. C. *Pengantar ke Dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Hardiman, F. Budi. *Menuju Masyarakat Komunikatif: Ilmu, Masyarakat Politik dan Postmodernisme Menurut Jürgen Habermas*. Kanisius: Yogyakarta, 1993.
- Haryatmoko. *Jalan Baru Kepemimpinan dan Pendidikan Jawaban atas Tantangan Disrupsi-Inovatif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Intl, Christianity Today. *Faith and Work Bible, Ed.* New York: Zondervari, 2016.
- Jacobs, Tom. *Paham Allah Dalam Filsafat, Agama-Agama, dan Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

- Karris, Robert J, ed. *The Collegeville Bible Commentary*. Minnesota: The Liturgical Press, 1998.
- Keraf, A. Sony dan Mikhael Dua. *Ilmu Pengetahuan, Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Kanisius, 200.
- Ludwig, Charles. *Kota-Kota Pada Zaman Perjanjian Baru*. Bandung, Kalam Hidup, 1975.
- Madung, Otto Gusti. *Politik antara Legalitas dan Moralitas*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Nelson, Thomas. *A New Catholic Commentary on Holy Scripture*. USA: Catholic Biblical Association, 1969.
- Peck, M. Scott *Tiada Mawar Tanpa Duri: Psikologi Baru Tentang Cinta, Nilai Tradisional dan Pertumbuhan Spiritual*. Penerj. Firmus Kudadiri. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Powell, John. *Rahasia Cinta Lestari*. Penerj. Staf Yayasan Cipta Lika Caraka. Jakarta: Cipta Loka Caraka, 1978.
- Putra, R. Masri Sareb. *Iman dan Akal Paus Benediktus XVI: Papa Ratzki, Pengawal Gereja Katolik di Masa Sulit*. Ende: Nusa Indah, 2007.
- Siahaan, S. M. *Cintailah Yang Baik*. Pematang Siantar: STT HKBP, 1983.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sudarminta, J. *Epistemologi Dasar, Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1996.
- Tutis, Harold H. *Living Issue in Philosophy: Introductory Text Book*. New York: D. van Nostrand Company, 1959.

V. Jurnal

- Bilo, Dyulius Thomas. “Karakteristik Kasih Kristiani Menurut 1 Korintus 13”, *PHRONESIS: Jurnal Teologi dan Misi* 1:1. Jakarta: Edisi Januari-Juni, 2018.
- Kirchberger, Georg. “Pembangunan Integral *Caritas in Veritate*”, *Jurnal Ledalero*, 11:1. Ledalero: Juni, 2012.
- Kurniawan, Danang. “Ruang-ruang Keadilan Bagi Sang Margin”, *Indonesian Journal of Theology*, 7:2. Jakarta: Desember 2019.
- Madung, Otto Gusti. “Post-Secularism as a Basic of Dialogue Between Philosophy and Religion”, *Jurnal Filsafat UGM* 31:2. Yogyakarta: Agustus, 2021.
- Meran, Markus. “Perdamaian Dalam Perspektif Katolik dan Islam”, *Jurnal JUMPA*, 7:2. Marauke, Oktober 2019.
- Mulyatno, CB. “Solidaritas dan Perdamaian Dunia Dalam *Sollicitudo Rei Socialis*”, *Jurnal Teologi*, 04:02. Yogyakarta: November, 2015.
- Prior, John Mansford. “Membedah Hubungan antara Agama dan Kebudayaan dalam Teologi Joseph Ratzinger dalam Terang Teologi FABC”, *Jurnal Ledalero*, 10:1. Ledalero: Juni, 2011.
- Woźniak, Jakub J. “Joseph Ratzinger-Benedict XVI: ‘Co-Worker of The Truth’ and Dissenter of Contemporary Relativism”, *Teologia Człowiek*, 51:3. Toruniu: Uniwersytet Mikolaja Kopernika, 2020.

VI. Manuskrip

- Haryono, Patrisius “Jürgen Habermas dan Kritik atas Postmodernisme”. Skripsi Sarjana Program Studi Ilmu Teologi Filsafat STFK Ledalero, Maumere, 2019.
- Pieniazek, J. *Epistemologi Dasar* (ms.). Maumere: Ledalero, 2005

VII. Internet

<http://wartaterkini.news/dianggap-tak-indahkan-aturan-perusahaan-13-pekerja-di-sikka-dipecat/>, diakses pada 19 Desember 2022.

<https://www.kompasiana.com/renghadpasaribu/619853a706310e0c3a13e874/konsep-dan-cakupan-kasih-dalam-alkitab?page=all#section1>, diakses pada 13 Januari 2023.

<http://arisudaryatno.blogspot.com/2010/03>, diakses pada 29 Januari 2023.

https://id.wikibooks.org/wiki/Mitologi_Yunani/Dewa_Olimpus/Afrodite, diakses pada 28 Januari 2023.

<https://rec.or.id/eksposisi-1-korintus-134-7-bagian-3/>, diakses pada 07 Oktober 2023.

<https://ulasanalkitab.blogspot.com/2011/12/allah-adalah-kasih.html>, diakses pada 11 Desember 2023.

<https://www.kompasiana.com/renghadpasaribu/619853a706310e0c3a13e874/konsep-dan-cakupan-kasih-dalam-alkitab>, diakses pada 12 Desember 2023.